

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS
X SMA NEGERI 16 PADANG**

JURNAL



Oleh :

LISA WILANDA PUTRI
NPM: 10090026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS
DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 16 PADANG**

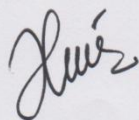
Oleh:

Nama : Lisa Wilanda Putri
NPM : 10090026
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu
Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, 11 Oktober 2014

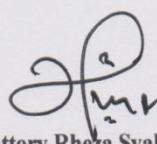
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



(Nora Susanti, M.Si)

Pembimbing II



(Alfatory Rheza Syahrul SE, MM)

**THE EFFECT OF STUDENT'S PERCEPTION ABOUT CLASSROOM MANAJEMENT
AND STUDENT'S INTEREST TOWARD ECONOMIC SUBJECT RESULT AT
TENTH GRADE STUDENT'S OF SMAN 16 PADANG**

BY

Lisa Wilanda Putri ¹, Nora Susanti, M.Si ², Alfattory Rheza S, SE, MM ³
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

ABSTRACT

The research are concudated to analyze the effect of student's perception about classroom manajement and student's interest toward economic subject result at tenth grade student's of sman 16 padang. This was an descriptive and assosiatif research. The sampling was clone by simple random sampling. The sample in this research are about 153 students of tenth grade. Instrumen used is questionnaire . Based on the resultof item analysis, it was revealed that t value = 21,566. Hypothesis test used spss software 16.0 version. Based on the analysis obtained that f value = 389,712 while f tabel = 3 06, because F value > F table, the hipothesis was received it can be concluded that there is positive effect and significat result between student's interest and result of study in economic subject at tenth grade students.

Keywords : *Student's perception about classroom management, Student's Interest, and the result of economic study.*

-
1. Mahasiswi Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
 2. Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
 3. Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 16 PADANG

Oleh

Lisa Wilanda Putri¹, Nora Susanti, M.Si², Alfattory Rheza S, SE, MM³
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 16 Padang. Hal ini disebabkan karena kurang baiknya pengelolaan kelas guru dan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 16 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 16 Padang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 16 Padang yang berjumlah 153 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar digunakan teknik uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kelas X pada mata pelajaran Ekonomi berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,566 > 1,975$), terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,259 > 1,975$), terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas, Minat Belajar, dan Hasil Belajar

-
1. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
 2. Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
 3. Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan bertanggung jawab untuk mempersiapkan diri menuju hidup yang lebih baik. Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri yaitu untuk membudayakan manusia. Meskipun pendidikan merupakan suatu gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat namun dalam penyelenggaraanya terdapat perbedaan dikarenakan perbedaan filsafat dan pandangan hidup.

Sejalan dengan pengertian pendidikan di atas dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 ditegaskan lagi bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan negara.

Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan hasil belajar siswa yang baik. Menurut Hamalik (2001:21) hasil belajar adalah tingkah laku yang baru. Tingkah laku yang baru misalnya dari tidak tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sikap-sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani. Hasil belajar adalah tolak ukur kemampuan anak didik setelah melalui kegiatan belajar. Secara garis besar hasil belajar siswa ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal siswa meliputi minat, kedisiplinan, persepsi, bakat, intelegensi, kemandirian, motivasi diri dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi tenaga pendidik (guru), kondisi kelas, pengelolaan kelas, aktivitas pembelajaran, lingkungan sekolah, kondisi sekolah, perhatian orang tua, kurikulum dan sebagainya (Slameto, 2010:54-72).

Adapun faktor yang utama dalam mendukung berhasilnya pendidikan yaitu faktor dari dalam pendidikan itu sendiri, yaitu guru yang memberikan pendidikan dan siswa yang memperoleh pendidikan. Guru dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap siswanya yang pada akhirnya akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Guru harus mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Penciptaan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dilakukan guru dengan berbagai cara, misalnya dengan melakukan pengelolaan kelas yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi pada kelas X di SMAN 16 Padang pada bulan April 2014, peneliti menemukan permasalahan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi rendah. Keadaan itu dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Kelas X Semester 2 Mata Pelajaran Ekonomi 2013/2014 SMA N 16 Padang.

Kelas	Nilai rata-rata kelas	KKM	Jumlah Siswa	Siswa tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% ketuntasan	
						Tuntas	Tidak tuntas
X1	76	75	32 orang	22 orang	10 orang	69%	31%
X2	73	75	32 orang	20 orang	12 orang	62%	38%
X3	74	75	32 orang	18 orang	14 orang	56%	44%
X4	75	75	31 orang	21 orang	10 orang	65%	35%
X5	73	75	31 orang	15 orang	18 orang	51%	49%
X6	74	75	28 orang	17 orang	11 orang	60%	40%
X7	78	75	32 orang	22 orang	10 orang	69%	31%
X8	79	75	30 orang	20 orang	10 orang	65%	35%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi 2014

Pada tabel 1 di atas, terlihat bahwa hasil ulangan harian ekonomi siswa kelas X pada semua kelas tidak ada yang tuntas keseluruhan. Masih banyak siswa yang tidak tuntas atau nilainya belum mencapai KKM. Hal ini dapat terlihat bahwa nilai ulangan harian ekonomi belum mampu mendapatkan ketuntasan kelas mencapai 100% dengan nilai rata-rata kelas belum ada yang mencapai nilai rata-rata 80. Bahkan ada kelas yang siswanya lebih banyak tidak tuntas

dibandingkan yang tuntas yaitu kelas X5 dengan perolehan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 orang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa adalah pengelolaan kelas guru. Ketika pembelajaran ada siswa yang bersikap diam, acuh tak acuh, bermain sendiri, tidak aktif dalam belajar, selain itu ada pula yang tidak menyukai guru yang memberikan materi pelajaran kepadanya sehingga siswa malas datang ke sekolah dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang guru. Dalam proses belajar mengajar faktor guru perlu diperhatikan, karena guru juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswanya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2009:9) yang menyatakan bahwa komponen guru sangat mempengaruhi kualitas pengajaran melalui penyediaan waktu lebih banyak pada peserta didik, interaksi dengan peserta didik yang lebih interaktif dan tingginya tanggung jawab mengajar dari guru.

Selain melakukan pengelolaan kelas yang baik, guru juga bisa meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan rangsangan dalam belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis yang positif terhadap siswa. Peningkatan minat belajar dapat membangkitkan motivasi dan aktivitas dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa secara otomatis akan meningkat juga.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada bulan April 2014 di SMA N 16 Padang, rendahnya minat belajar siswa ini terlihat diantaranya, (1) mendengarkan guru dalam belajar, disini siswa masih banyak yang berbicara di belakang pada saat guru menerangkan dalam proses pembelajaran. (2) Meribut didalam proses belajar mengajar, disini terlihat pada saat berdiskusi dikelas. (3) seringnya siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Hal ini bisa kita lihat dari tabel rata-rata keaktifan siswa berikut ini:

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Keaktifan PBM Siswa Kelas X Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-Rata Keaktifan Kelas
X1	32	76
X2	32	75
X3	32	68
X4	31	70
X5	31	75
X6	28	65
X7	32	76
X8	30	78

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Dimana hampir di semua kelas tidak ada yang mendapatkan nilai rata-rata keaktifan di atas 80. Rata-rata nilai keaktifan siswa berkisar sebesar 68 sampai 78. Bahkan ada kelas yang jumlah siswanya banyak namun mendapatkan nilai rata-rata keaktifan hanya 69 yaitu kelas X3.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan minat belajar ekonomi di sekolah tersebut dan akhirnya penulis merumuskan kedalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri 16 Padang”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut sugiyono (2013:10) penelitian deskriptif asosiatif yaitu penelitian yang menerangkan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang telah terjadi serta menentukan ada tidaknya pengaruh suatu variabel terhadap variabel terikat. Dalam hal ini menjelaskan dan menggambarkan serta memperlihatkan pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dengan hasil belajar sebagai variabel terikat (*dependent variabel*).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 16 Padang. Waktu penelitian bulan Agustus 2014. Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder yaitu data yang diperoleh

langsung dari SMA Negeri 16 Padang dan dari kuesioner penelitian. Dan variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

No	Variabel	Indikator
1.	Pengelolaan kelas	1. Kehangatan dan keantusiasan 2. Tantangan 3. Bervariasi 4. Keluwesan 5. Penekanan pada hal – hal positif 6. Penanaman disiplin diri
2.	Minat belajar	1. Simpatik terhadap guru 2. Penerimaan positif terhadap materi pembelajaran 3. Perhatian terhadap materi pelajaran 4. Kemauan dalam belajar

PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

a. Deskriptif Variabel Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Y)

Data hasil belajar ekonomi siswa diperoleh dari hasil ulangan harian semester siswa kelas X semester 2 (dua) tahun pelajaran 2013/2014. Setelah meneliti 153 orang siswa yang dijadikan sampel, dengan pengolahan data menggunakan SPSS didapat distribusi sebagai berikut :

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 16 Padang

No	Kelas Interval	Fi	%
1.	65-67	4	2,61
2.	68-70	13	8,50
3.	71-73	29	18,96
4.	74-76	56	36,60
5.	77-79	33	21,57
6.	80-82	14	9,15
7.	83-85	4	2,61
Jumlah		153	100
Rata-rata Nilai		75,10	
Median		75,00	
Modus		74,00	
Standar Deviasi		3,67	
Maksimum		85,00	
Minimum		65,00	

Sumber : Pengolahan Data Sekundertahun2014

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa 4 orang siswa (2,61%) memperoleh nilai ulangan harian terendah yaitu berkisar antara 65 – 67. Nilai ujian ulangan harian tertinggi diperoleh oleh 4 orang (2,61%), yaitu berkisar antara 83 – 85. Jika dilihat rata-rata nilai ulangan harian siswa adalah 75, median 75, modus 74 standar deviasi 3,67. Berarti nilai ulangan harian siswa SMA Negeri 16 Padang di kategorikan sedang.

b. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas (X1)

Berdasarkan hasil olah data dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat persepsi siswa tentang pengelolaan kelas X di SMA Negeri 16 Padang adalah sebesar 3,57 dengan tingkat pencapaian 71,54% yang berada pada kriteria sedang.

c. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar (X2)

Berdasarkan olah data dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 16 Padang adalah sebesar 3,35 dengan tingkat pencapaian 66,97% yang berada pada kriteria sedang. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat minat belajar siswa sedang.

2. Uji Kelayakan Model

1. Uji Maximum Likelihood (ML)

a. Untuk Pengurangan Variabel

Uji ini mengikuti distribusi Chi square (X^2) dengan derajat bebas sebesar jumlah variabel yang dihilangkan. Menggunakan pedoman bila nilai hitung statistik $X^2 >$ nilai X^2 tabel, tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel X^2 . Sebaliknya jika nilai hitung statistik $X^2 <$ X^2 tabel, Terima H_0 : berarti menghilangkan variabel X^2 dibenarkan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji Pengurangan Variabel (X1)

Redundant Variables: X1

F-statistic	465.0873	Prob. F(1,150)	0.0000
Log likelihood ratio	215.9027	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui nilai hitung statistik X^2 465.3119 > 182,865 X^2 tabel bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas.

Tabel 5
Hasil Uji Pengurangan Variabel (X2)

Redundant Variables: X2

F-statistic	203.3119	Prob. F(1,150)	0.0000
Log likelihood ratio	131.0776	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui nilai hitung statistik X^2 203.3119 > 182,865 X^2 tabel bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel minat belajar.

2. Uji Ramsey

Pada penelitian ini uji kelayakan model yang digunakan adalah uji ramsey RESET (*Pegression Specifiction Error Test*) dengan menggunakan pedoman bila nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka spesifikasi model yang digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar ditolak dan sebaliknya, bila $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} maka spesifikasi model yang digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar tidak dapat ditolak. Dengan bantuan Program Eviews. Hasil uji ramsey RESET dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Hasil Uji Ramsey RESET

Ramsey RESET Test:

F-statistic	6.742419	Prob. F(1,149)	0.0104
Log likelihood ratio	6.771348	Prob. Chi-Square(1)	0.0093

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 6,75 lebih besar dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,06 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa nilai $F_{hitung} >$ F_{tabel} yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar di tolak.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak. Pengkajian ini menggunakan metode *jarque-bera*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan statistik *jarque-bera* (JB) dengan nilai X^2 tabel. Jika nilai *jarque-bera* (JB) $\leq X^2$ tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal (Suliyanto, 2011:75).

$$JB = n \left(\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 153 \left(\frac{0,121^2}{6} + \frac{(0,065-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 153 (0,014641 + 0,35892)$$

$$JB = 55,2880$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai statistik *jarque-bera* (JB) sebesar 55,2880, sedangkan nilai X^2 tabel dengan *df* 153, 0,05 adalah 182,865. Karena nilai statistik *Jarque-Bera* (JB) (55,2880) < nilai X^2 tabel 182,865, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas dengan bantuan program SPSS versi 16.0 yang dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* adalah variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas (X_1) memiliki nilai R Square 0.338, dan variabel minat belajar sebesar 0.620. Dari nilai R Square diatas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

1. Regresi Variabel $X_1 = X_2$ dengan Y

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tol} &= (1 - R^2) \\ &= 1 - 0.338 \\ &= 0.662 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{VIF} &= \frac{1}{\text{Tol}} \\ &= \frac{1}{0.662} \\ &= 1,510 \end{aligned}$$

2. Regresi Variabel $X_2 = X_1$ dengan Y

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tol} &= (1 - R^2) \\ &= 1 - 0.620 \\ &= 0.38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{VIF} &= \frac{1}{\text{Tol}} \\ &= \frac{1}{0.38} \\ &= 2,631 \end{aligned}$$

Dari regresi di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10 atau $\text{VIF} < (10)$. Jadi dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *White*. Berdasarkan hasil analisis gejala heteroskedastisitas ditunjukkan jika X^2 hitung > nilai X^2 tabel. Nilai X^2 hitung diperoleh dari persamaan $X^2 \text{ hitung} = n \times R^2$, dimana n = jumlah observasi dan R^2 = koefisien determinasi regresi. $X^2 \text{ hitung} = n \times R^2 = 153 \times 0,248 = 37.944$, sedangkan nilai X^2 tabel dengan $df=0,05 = 182.865$. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai X^2 hitung < nilai X^2 tabel pada model regresi ini menyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual.

d. Uji Outokorelasi

Uji outokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross section*). Untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi digunakan metode *Durbin Watson* (D-W). Pada hasil uji Durbin-Watson menunjukan nilai sebesar 1,720, $n = 153$, $K = 2$, dan dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% maka diperoleh nilai $dL = 1,7093$, dan $dU = 1,7622$, sehingga $4 - dU = 2,2378$, dan $4 - dL = 2,2907$.

Tabel 7
Penentuan Kategori Outokorelasi

DW < dL	1,902 < 1,623	Ada outokorelasi (+)	Tidak Terbukti
dL < DW < dU	1,623 < 1,902 < 1,709	Tanpa kesimpulan	Tidak Terbukti
dU < DW < 4-dU	1,709 < 1,902 < 2,291	Tidak ada outokorelasi	Terbukti
4-dU < DW < 4-dL	2,291 < 1,902 < 2,377	Tanpa kesimpulan	Tidak Terbukti
DW > 4-dL	1,902 > 2,377	Ada outokorelasi (-)	Tidak Terbukti

Sumber : Sulyanto (2011:127)

Karena nilai *Durbin-Watson* terletak antara dU dengan 4 – dU, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung masalah outokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

4. Analisa Regresi Berganda

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 47.811 + 0.205X_1 + 0.173X_2$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 47.811 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 47.811. hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (persepsi siswatentang pengelolaan kelas dan minat belajar) maka nilai variabel hasil belajar hanya sebesar 47.811.
- Koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas (X1) sebesar 0.205 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,205 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- Koefisien regresi variabel minat belajar (X2) sebesar 0,173 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,173 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

5. Hasil Analisis Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontibusi yang diberikan variabel X terhadap Y. Berdasarkan hasil hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,839 yang artinya 83,90% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan minat belajar) sedangkan sisanya sebesar 16,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

1. Uji t

1) Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Padang

Berdasarkan analisis data diketahui nilai t_{hitung} untuk pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap hasil belajar sebesar 21,665, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,975. Dari hasil tersebut dapat diketahui t_{hitung} (21,665) > t_{tabel} (1,975) artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 16 Padang.

2) Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Padang

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai t_{hitung} untuk pengaruh variabel minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 14,205, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,975.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (14,205) > t_{tabel} (1,975)$ artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 16 Padang.

2. Uji F

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 264,758 > F_{tabel} 3,06$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa, artinya semakin baik persepsi siswa tentang pengelolaan dan minat belajar maka hasil belajar ekonomi siswa akan semakin baik.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, persepsi siswa tentang pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 16 Padang, dengan tingkat signifikan $< \alpha$ ($0,000 < 0,5$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,566 > 1,654$) dengan tingkat pengaruh 0.205 satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang pengelolaan kelas maka akan semakin baik pula hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 16 Padang.
2. Secara parsial, minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 16 Padang, dengan tingkat signifikan $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan t_{hitung} dengan tingkat pengaruh 0,173 satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik minat belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 16 Padang.
3. Pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 16 Padang. Besarnya pengaruh tersebut adalah 69%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan minat belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 16 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyanti, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Banjar masin : PT Rineka Cipta.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- _____. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Muhibin, Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngilim. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, Syopian. 2011. *Statistika Deskriptif*. Jakarta : Raja Wali
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung : PT Sinar Baru Algesindo.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometri Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Jakarta. Sinar Grafika
- Usman, Uzer Moh. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.